



ANALISIS PENGARUH MOTIVASI BELAJAR EKSTRINSIK DALAM PEMBELAJARAN DARING TERHADAP MUTU HASIL BELAJAR DI AMIK BINA SRIWIJAYA PALEMBANG

Oleh

Leni Maimuna

AMIK Bina Sriwijaya Palembang, Sumatera Selatan

lenimaimuna@gmail.com

diterima 01 Juli 2020, direvisi 8 Januari 2021, diterbitkan 28 Pebruari 2021

Abstract

The goal of this research was to determine the effect of extrinsic learning motivation (learning motivation that comes from lecturers in online lectures) on Discrete Mathematics quality of learning outcomes. Data was collected from 30 lecture students in Informatics Management Faculty of AMIK Bina Sriwijaya Palembang, who take Discrete Mathematics as their subject, by using a random sampling method. The measured variables are extrinsic learning motivation and discrete mathematics quality of learning outcomes. Simple regression analysis is used in testing the effect of extrinsic learning motivation on Discrete Mathematics quality of learning outcomes. The results of the research using 30 respondents showed that the correlation coefficient of 0.449, which means the correlation between the two variables in the medium category and the coefficient of determination 0.201 which means that lecture students quality of learning outcomes are influenced by extrinsic learning motivation (learning motivation originating from lecturers in online lectures) by 20.1%. Based on data analysis, the regression coefficient is positive (+) so it can be concluded that the increasing extrinsic learning motivation (learning motivation originating from lecturers in online lectures) will affect the increase in lecture students quality of learning outcomes.

Keywords: *Quality, Motivation, Student*

I. PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi adalah pendidikan yang mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan tinggi yang bersifat akademik dan atau profesional sehingga dapat

menerapkan, mengembangkan dan menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dalam rangka pembangunan nasional dan meningkatkan kesejahteraan manusia (Dewantoro, 2017). Melalui pendidikan tinggi, tenaga pengajar melatih dan

mengarahkan mahasiswa untuk dapat menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan mereka setelah mereka masuk ke dunia kerja atau masyarakat.

Kompetensi mahasiswa dibidang ilmunya dapat dilihat dari mutu hasil belajar yang diperoleh setelah mengikuti pembelajaran. Dengan mutu hasil belajar yang tinggi berarti mahasiswa mempunyai indikasi pengetahuan yang baik. Mutu mutu hasil belajar yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil akhir setelah mahasiswa mengikuti perkuliahan dan mengerjakan sekumpulan tugas, kuis, ujian tengah semester dan ujian akhir semester. Mutu mutu hasil belajar berupa angka dalam rentang 1 sampai dengan 100 yang kemudian dikonversikan ke huruf A, B, C, D dan E.

Salah satu faktor yang dapat menentukan mutu hasil belajar adalah motivasi belajar (Dalyono, 2012). Kemudian Puspitasari (2012) juga menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi mutu hasil belajar diantaranya adalah motivasi belajar, dimana motivasi belajar merupakan syarat mutlak untuk belajar serta sangat memberikan pengaruh besar dalam memberikan gairah atau semangat dalam belajar. Hal ini berarti bahwa motivasi belajar mahasiswa mempunyai peranan yang penting dalam meningkatkan mutu hasil belajar pada mata kuliah tertentu.

Motivasi belajar merupakan peranan yang khas adalah sebagai penumbuhan gairah dalam diri setiap individu, serta memunculkan perasaan penggerak semangat untuk belajar, (Sardiman, 2011). Menurut W.S Winkel 1997 dalam Sardiman 2012, teori motivasi belajar dapat dibedakan menjadi dua yaitu motivasi dalam diri pribadi seseorang atau motivasi *intrinsik* dan motivasi yang berasal luar seseorang atau motivasi belajar *ekstrinsik*.

Sardiman (2011) menyatakan bahwa motivasi belajar dapat dirangsang oleh faktor dari luar dan akan tumbuh di dalam diri seseorang. Motivasi belajar yang berasal dari luar mahasiswa (motivasi belajar ekstrinsik) misalnya dari lingkungan kampus dan dosen yang mengajar. Lembaga pendidikan kampus adalah tempat para mahasiswa menggali ilmu

pengetahuan. Kondisi lingkungan kampus yang nyaman akan membuat mahasiswa termotivasi untuk belajar. Mahasiswa yang mempunyai motivasi belajar yang tinggi akan belajar lebih keras, ulet, tekun dan memiliki konsentrasi penuh dalam proses belajar pembelajaran. Selanjutnya motivasi belajar yang berasal dari dosen tentunya berbeda – beda, hal ini tergantung dari cara dosen dalam mengendalikan dan mengarahkan proses pembelajaran. Misalnya metode pengajaran dosen, cara dosen membangkitkan minat mahasiswa, cara dosen dalam membangkitkan rasa ingin tahu mereka. Hal tersebut dapat menentukan tinggi rendahnya motivasi mahasiswa untuk belajar. Oleh karena itu, selain mengajar sebaiknya dosen menciptakan situasi yang menyenangkan dalam pembelajaran, menyampaikan pentingnya materi yang dipelajari, keterkaitan mata kuliah yang diberikan dengan mata kuliah yang lain dan aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu dosen juga memberikan tanggapan untuk setiap apresiasi mahasiswa selama pembelajaran dan mengevaluasi proses dan hasil setiap pembelajaran yang telah dilaksanakan. Dosen perlu menyampaikan hasil evaluasi setelah proses pembelajaran sebagai motivasi bagi mahasiswa yang mendapatkan nilai yang baik dan memberikan kesempatan bagi mahasiswa lain untuk melakukan perbaikan terhadap evaluasi yang diberikan. Selanjutnya dosen selalu menjalin komunikasi yang baik dengan merespon dan mengarahkan mahasiswa bukan hanya pada saat proses pembelajaran tetapi memberikan kesempatan mahasiswa bertanya pada saat di luar jam pembelajaran.

Pada penelitian Fitri (2010), menyatakan bahwa motivasi belajar berpengaruh sangat kecil terhadap mutu hasil belajar mahasiswa yaitu sekitar 3% sehingga perlunya proses belajar mengajar yang lebih dipacu untuk meningkatkan mutu hasil belajar. Proses belajar mengajar akan menjadi lebih efektif dan efisien tergantung cara dosen dalam mengendalikan proses pembelajaran.

Berdasarkan penelitian Cahyani (2019), Hasil kemampuan mahasiswa dalam mempelajari matematika diskrit sangat

rendah sekali. Hal ini terlihat pada nilai rata-rata akhir mahasiswa selama pembelajaran, yaitu berkisar 45.66. Sehingga dapat disimpulkan bahwa mahasiswa mengalami kesulitan dalam belajar matematika diskrit. Kesulitan mahasiswa dalam belajar akan mempengaruhi mutu hasil belajar. Pada umumnya mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam belajar akan merasa jenuh dan menghindari untuk belajar mata kuliah tersebut. Sehingga kesulitan tersebut harus dicari penyelesaiannya karena banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi mutu hasil belajar seperti kemampuan mahasiswa itu sendiri, proses pembelajaran dan peranan dosen dalam memotivasi mahasiswa untuk belajar.

Proses pembelajaran dapat dilakukan secara langsung dan secara daring. Pembelajaran secara daring tidak seefektif pembelajaran langsung. Pembelajaran secara daring dilakukan karena beberapa alasan misalnya pada universitas terbuka yang mahasiswanya rata-rata diluar daerah atau karena adanya suatu kondisi sehingga tidak memungkinkan untuk melakukan pembelajaran secara langsung.

Masa pandemi korona virus (*Corona Virus Disease (COVID-19)*) di Indonesia mulai sejak pertengahan bulan Maret 2020, karena perkembangannya cepat dan menyebabkan kematian sehingga pemerintah membuat kebijakan physical distancing dan kebiasaan hidup bersih. Sesuai dengan Surat Edaran Plt Dirjen Pendidikan Tinggi Nomor 1 Tahun 2020 tentang Pencegahan Penyebaran *Corona Virus Disease (COVID-19)* di Perguruan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, maka pelaksanaan pembelajaran jarak jauh sesuai dengan kondisi Perguruan Tinggi masing-masing dan menyarankan mahasiswa untuk melakukan pembelajaran dari rumah dengan pembelajaran daring. Pembelajaran daring yang dapat digunakan misalnya whatapp group, google classroom dan zoom cloud meeting. Sebagai dosen sebaiknya menggunakan metode yang bervariasi dalam melaksanakan pembelajaran. Hal tersebut

untuk menghindari rasa jenuh mahasiswa dalam belajar.

AMIK Bina Sriwijaya Palembang merupakan salah satu pendidikan tinggi yang melaksanakan semua proses pembelajaran secara daring selama masa pandemi korona virus. AMIK Bina Sriwijaya Palembang memberikan mata kuliah Matematika Diskrit kepada mahasiswa semester 2 program studi Manajemen Informatika dan Sistem Informatika sebagai mata kuliah wajib. Matematika diskrit atau diskret adalah cabang matematika yang membahas segala sesuatu yang bersifat diskrit. Diskrit artinya tidak saling berhubungan (lawan dari kontinu). Matematika diskrit merupakan mata kuliah utama dan dasar untuk bidang ilmu komputer atau informatika (Wikipedia, Ensiklopedia Bebas). Materi yang dibahas dalam mata kuliah Matematika Diskrit yaitu himpunan, analisa kombinatorial, sistem *aljabar, poset dan lattice, dan Aljabar Boole*. Pentingnya mata kuliah matematika diskrit untuk bidang ilmu komputer atau informatika karena matematika diskrit memberikan landasan matematika untuk mata kuliah ilmu komputer seperti struktur data, *algoritma*, teori basis data, teori automata, keamanan komputer dan sistem informasi.

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas sehingga penelitian ini akan menganalisis pengaruh motivasi belajar *ekstrinsik* mahasiswa dalam pembelajaran daring terhadap mutu hasil belajar di AMIK Bina Sriwijaya Palembang.

II. METODE

Berdasarkan tingkat eksplanasinya penelitian ini merupakan penelitian asosiatif yang menggunakan analisis regresi. Analisis regresi digunakan untuk menganalisis hubungan fungsional atau hubungan sebab akibat variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), (Riduwan, 2009). Hal ini dipertegas oleh Kadir (2015) yang menyatakan bahwa analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara dua variabel atau lebih, mengukur kekuatan pengaruhnya, dan membuat ramalan yang didasarkan pada kuat lemahnya

pengaruh/ hubungan tersebut. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (X) adalah motivasi belajar *ekstrinsik* mahasiswa pada perkuliahan daring atau motivasi belajar yang berasal dari dosen (X) dan variabel terikat (Y) adalah mutu hasil belajar mahasiswa untuk mata kuliah matematika diskrit.

Berdasarkan jenis datanya penelitian ini termasuk penelitian *kuantitatif*. Penelitian *kuantitatif* merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada *filsafat positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik. *Filsafat positivisme* memandang realitas/gejala/fenomena dapat diklasifikasikan, relatif tetap, konkrit, teramati, terukur dan hubungan gejala bersifat sebab akibat (Sugiyono, 2015).

Berdasarkan metode yang digunakan penelitian ini termasuk penelitian survey. Metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya, (Sugiyono, 2015). Penelitian ini menggunakan kuesioner/ angket tertutup yang diberikan kepada mahasiswa melalui googleform untuk mengetahui persepsi mahasiswa secara individu mengenai motivasi belajar *ekstrinsik* pada perkuliahan daring (motivasi belajar yang berasal dari dosen) pada mata kuliah matematika diskrit. Angket motivasi belajar mahasiswa berisi 10 pertanyaan mengenai bagaimana peranan dosen dalam memotivasi mahasiswa dalam belajar mata kuliah matematika diskrit.

Motivasi belajar *ekstrinsik* mahasiswa dalam penelitian ini adalah motivasi belajar mahasiswa yang berasal dari luar mahasiswa, salah satunya adalah motivasi dosen dalam membimbing dan mengarahkan mahasiswa agar bersemangat dan termotivasi untuk belajar mata kuliah matematika diskrit. Motivasi belajar tersebut akan dilihat

hubungannya dengan mutu hasil belajar kemudian hubungan keeratan atau pengaruhnya terhadap mutu hasil belajar. Mutu hasil belajar yang digunakan adalah nilai akhir mahasiswa. Nilai akhir mahasiswa tersebut diperoleh dari nilai tugas dan presentasi, kuis, ujian tengah semester dan ujian akhir semester.

Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa AMIK Bina Sriwijaya Palembang Jurusan Sistem Informatika dan Manajemen Informatika pada semester 2 yang mengambil mata kuliah Matematika Diskrit pada semester genap tahun pelajaran 2019/2020. Populasi berjumlah 4 lokal dengan jumlah 112 mahasiswa. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah *sample random sampling* sehingga diambil satu kelas weekend jurusan Manajemen informatika yang berjumlah 30 mahasiswa. Penelitian dilaksanakan pada saat masa pandemi korona virus dari pertengahan bulan Maret sampai bulan Juni 2019, dimana proses pembelajaran dilaksanakan secara daring.

Sebelum angket motivasi belajar digunakan dalam penelitian, dilakukan uji validitas untuk mengetahui kelayakan atau ketepatan item – item pertanyaan dalam angket tersebut. Uji validitas yang digunakan adalah dengan metode *Pearson's Product Moment* yang perhitungannya menggunakan aplikasi SPSS versi 16.

Selanjutnya untuk mengetahui konsistensi item – item yang ada pada angket dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Cronbach's Alpha*. Perhitungan uji reliabilitas menggunakan aplikasi SPSS versi 16.

III. PEMBAHASAN

Uji validitas angket motivasi belajar ekstrinsik dilakukan kepada 30 responden mahasiswa jurusan Sistem Informatika yang juga mengikuti mata kuliah matematika diskrit tetapi bukan merupakan sampel penelitian, karena sampel penelitian dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan Manajemen Informatika. Berikut ini adalah hasil uji validitas yang menggunakan aplikasi SPSS versi 16.

Tabel 1
Hasil Uji Validitas Mengenai Motivasi Belajar Ekstrinsik Mahasiswa

Pertanyaan	r tabel	Nilai Koefisien (r hitung)	Keterangan
1	0,3494	0,531	Valid
2	0,3494	0,555	Valid
3	0,3494	0,587	Valid
4	0,3494	0,482	Valid
5	0,3494	0,428	Valid
6	0,3494	0,464	Valid
7	0,3494	0,586	Valid
8	0,3494	0,532	Valid
9	0,3494	0,547	Valid
10	0,3494	0,238	Tidak Valid
11	0,394	0,523	Valid

Angket motivasi belajar *ekstrinsik* (motivasi belajar yang berasal dari dosen pada perkuliahan daring) untuk mata kuliah matematika diskrit terdiri dari 12 pertanyaan. Angket yang digunakan termasuk jenis angket tertutup. Dari 12 pertanyaan tersebut, satu pertanyaan pengantar yang pilihan jawabannya ya atau tidak, mengenai apakah mereka mengetahui pentingnya mata kuliah matematika diskrit untuk bidang ilmu komputer atau informatika, semua mahasiswa menjawab ya. Sehingga yang diuji validitasnya hanya 11 pertanyaan. Dari 11 pertanyaan tersebut dalam rentang bobot 1 sampai dengan 5. Berdasarkan tabel di atas r hitung akan dibandingkan dengan r tabel = 0,3494. Jika r hitung kurang dari r tabel maka item pertanyaan tersebut dinyatakan valid. Sehingga dari 11 pertanyaan mengenai

motivasi yang diberikan oleh dosen selama perkuliahan daring, ada satu pertanyaan yang tidak valid yaitu pertanyaan ke 10. Pertanyaan tersebut tidak digunakan dalam penelitian. Sehingga 10 pertanyaan dalam angket motivasi belajar ekstrinsik (motivasi belajar yang berasal dari dosen pada perkuliahan daring) untuk mata kuliah matematika diskrit dinyatakan valid yang artinya sesuai untuk mengukur apa yang seharusnya diukur dan dapat digunakan dalam penelitian.

Selanjutnya 10 pertanyaan yang terdapat dalam angket motivasi belajar *ekstrinsik* (motivasi belajar yang berasal dari dosen pada perkuliahan daring) untuk mata kuliah matematika diskrit dilakukan uji reliabilitas. Berikut ini adalah hasil uji reliabilitas menggunakan aplikasi SPSS versi 16.

Tabel 2
Hasil Uji Reliabilitas

Nama Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Motivasi Belajar <i>Ekstrinsik</i>	0,703	Reliabel

Uji reliabilitas instrumen pada penelitian ini menggunakan pengujian internal consistency dengan teknik Alpha Cronbach, sekurang – kurangnya 0,7 (Kaplan & Saccuzzo, 1982). Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai Cronbach Alpha sebesar 0,703

yang artinya angket motivasi belajar ekstrinsik (motivasi belajar yang berasal dari dosen pada perkuliahan daring) dinyatakan reliabel atau dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian ini.

Sebelum menganalisis data hasil penelitian menggunakan analisis regresi sederhana, dilakukan uji normalitas data penelitian untuk mengetahui apakah data penelitian yang digunakan memiliki distribusi

normal atau tidak. Uji normalitas data yang digunakan adalah Uji Normalitas Komogorof-Smirnov. Berikut ini adalah hasil uji normalitas data menggunakan aplikasi SPSS versi 16.

Tabel 3
Hasil Uji Normalitas data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		motivasi	mutu hasil belajar
N		30	30
Normal Parameters ^a	Mean	41.5667	76.8333
	Std. Deviation	4.09948	9.55595
Most Extreme Differences	Absolute	.149	.171
	Positive	.149	.085
	Negative	-.132	-.171
Kolmogorov-Smirnov Z		.815	.935
Asymp. Sig. (2-tailed)		.520	.346

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas data yaitu, jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka data yang digunakan berdistribusi normal. Berdasarkan tabel di atas diperoleh Asymp. Sig. (2-tailed) untuk angket motivasi belajar *ekstrinsik* (motivasi belajar yang berasal dari dosen pada perkuliahan daring) adalah 0,520 dan Asymp.

Sig. (2-tailed) untuk mutu hasil belajar mata kuliah matematika diskrit adalah 0,346. Sehingga dapat dinyatakan bahwa berdasarkan hasil uji normalitas data menggunakan Uji Normalitas Komogorof-Smirnov, data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Tabel 4
Test of Homogeneity of Variances

mutu hasil belajar			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.750	7	18	.160

Selanjutnya dilakukan uji Homogenitas Varians. Kriteria yang digunakan adalah jika nilai signifikan lebih dari 0,05 maka dinyatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama. Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai signifikan variabel mutu hasil belajar

matematika diskrit berdasarkan variabel motivasi belajar *ekstrinsik* (motivasi belajar yang berasal dari dosen pada perkuliahan daring). sebesar 0,160 yang artinya data variabel mutu hasil belajar matematika diskrit berdasarkan variabel motivasi belajar *ekstrinsik* (motivasi belajar yang berasal dari

dosen pada perkuliahan daring) mempunyai varian yang sama.

Setelah pengujian normalitas dan homogenitas data yang merupakan prasyarat untuk melakukan analisis data menggunakan

analisis regresi sederhana. Berikut ini adalah hasil uji regresi variabel motivasi belajar *ekstrinsik* (motivasi belajar yang berasal dari dosen pada perkuliahan daring) terhadap mutu hasil belajar matematika diskrit.

Tabel 5
Hasil Uji Regresi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.449 ^a	.201	.173	8.69078

a. Predictors: (Constant), motivasi

b. Dependent Variable: mutu hasil belajar

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai korelasi antara motivasi belajar *ekstrinsik* (motivasi belajar yang berasal dari dosen pada perkuliahan daring) dengan mutu hasil belajar matematika diskrit adalah sebesar 0,449 yang artinya hubungan kedua variabel tersebut dikategorikan sedang. Kemudian nilai R Square atau lebih dikenal dengan koefisien determinasi sebesar 0,201 yang artinya mutu hasil belajar untuk mata kuliah matematika diskrit sebesar 20,1% dipengaruhi oleh motivasi belajar *ekstrinsik* (motivasi belajar yang berasal dari dosen pada perkuliahan

daring) dan 79,9% dipengaruhi oleh faktor lain. Motivasi belajar *ekstrinsik* merupakan motivasi belajar dari luar mahasiswa, pada penelitian ini difokuskan motivasi yang berasal dari dosen yang mengajar karena pada masa pandemi covid19 semua pembelajaran dilaksanakan secara daring.

Berikut ini adalah hasil uji Anova menggunakan aplikasi SPSS Versi 16, yang bertujuan untuk menentukan taraf signifikansi atau linieritas dari regresi dan F hitung untuk menentukan kriteria pengujian hipotesis.

Tabel 6
Hasil Uji Anova
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	533.336	1	533.336	7.061	.013 ^a
	Residual	2114.831	28	75.530		
	Total	2648.167	29			

a. Predictors: (Constant), motivasi

b. Dependent Variable: prestasi

Kriteria model regresi dinyatakan linear jika nilai Sig. < 0,05. Berdasarkan tabel di atas nilai Sig. 0,013 < 0,05 yang artinya model regresi linear memenuhi kriteria linieritas. Selanjutnya berdasarkan F hitung 7,061 dan signifikan (sig) sebesar 0,013 < 0,05 sehingga

dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar *ekstrinsik* (motivasi belajar yang berasal dari dosen pada perkuliahan daring) berpengaruh terhadap mutu hasil belajar matematika diskrit.

Pada tabel 7 berikut ini merupakan hasil uji coeficiens yang menginformasikan model persamaan regresi yang diperoleh dengan konstanta (a) dan koefisien variabel motivasi

belajar *ekstrinsik* (motivasi belajar yang berasal dari dosen pada perkuliahan daring) yang ada di kolom Unstandardized Coefficients b.

Tabel 7
Hasil Uji Coeficiens
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	33.351	16.440		2.029	.052
	motivasi	1.046	.394	.449	2.657	.013

a. Dependent Variable: mutu hasil belajar

Berdasarkan tabel ini diperoleh model persamaan regresi : $Y = a + bX$, $Y = 33,351 + 1,046 X$. Angka konstan (a) dari Unstandardized Coefficients pada tabel di atas nilainya sebesar 33,351 yang artinya jika tidak ada motivasi belajar *ekstrinsik* (motivasi belajar yang berasal dari dosen pada perkuliahan daring) maka nilai konsisten mutu hasil belajar matematika diskrit adalah sebesar 33,351. Kemudian angka koefisien regresi (b) nilainya sebesar 1,046 yang artinya setiap penambahan 1% tingkat motivasi belajar *ekstrinsik* (motivasi belajar yang berasal dari dosen pada perkuliahan daring), maka mutu hasil belajar akan meningkat sebesar 1,046. Karena nilai koefisien regresi bernilai positif (+) maka dapat dikatakan bahwa motivasi belajar *ekstrinsik* (motivasi belajar yang berasal dari dosen pada perkuliahan daring) berpengaruh positif terhadap mutu hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah matematika diskrit. Pengaruh positif bermakna bahwa semakin meningkatnya motivasi belajar ekstrinsik (motivasi belajar yang berasal dari dosen pada perkuliahan daring) maka akan berpengaruh terhadap peningkatan mutu hasil belajar tersebut.

Berdasarkan output spss pada tabel 7, nilai signifikansi (Sig) sebesar 0,013 < probabilitas 0,05 sehingga dapat dinyatakan bahwa ada pengaruh motivasi belajar

ekstrinsik (motivasi belajar yang berasal dari dosen pada perkuliahan daring) terhadap mutu hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah matematika diskrit.

Selain dilihat dari nilai signifikan, pengambilan keputusan dalam penelitian dapat menggunakan uji t dengan kriteria jika nilai t hitung lebih besar (>) dari t tabel maka ada pengaruh motivasi belajar *ekstrinsik* (motivasi belajar yang berasal dari dosen pada perkuliahan daring) terhadap mutu hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah matematika diskrit. Berdasarkan output SPSS pada tabel 7, nilai t hitung adalah sebesar 2,657. Nilai tersebut akan dibandingkan dengan t tabel. Nilai t tabel (0,025, 28) adalah sebesar 2,048. Karena nilai t hitung = 2,657 lebih besar (>) dari t tabel = 2,048 maka disimpulkan bahwa ada pengaruh motivasi belajar *ekstrinsik* (motivasi belajar yang berasal dari dosen pada perkuliahan daring) terhadap mutu hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah matematika diskrit.

IV. SIMPULAN

Hasil analisis data dan pembahasan telah diuraikan di atas, sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar *ekstrinsik* (motivasi belajar yang berasal dari dosen pada perkuliahan daring) berpengaruh positif terhadap mutu hasil belajar mahasiswa. Yang artinya semakin meningkatnya motivasi

belajar *ekstrinsik* (motivasi belajar yang berasal dari dosen pada perkuliahan daring) maka akan berpengaruh terhadap peningkatan mutu hasil belajar mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyani, Lidya. 2019. *Analisis Kesulitan Belajar Matematika Diskrit pada Mahasiswa Manajemen Informatika AMIK Bina Sriwijaya Palembang*. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang 12 Januari 2019.
- Dalyono. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Dewantoro, 2017.
<https://silabus.org/pengertian-pendidikan-tinggi/>
- Hamalik, Oemar. 2000. *Psikologi Belajar Mengajar*: Jakarta: Sinar Baru Algesindo
- Kadir. 2015. *Statistika Terapan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. Cetakan ke – 2.
- Kaplan, R.M, & Saccuzzo, D.P. 1982. *Psychological Testing: Principles, Application, and Issues*. Monterey: Brooks/Cole Publishing Company.
- Nugraheni, Fitri. 2009. *Hubungan Motivasi Belajar terhadap Mutu hasil belajar Mahasiswa (Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi UMK*. Eprints UMK.ac.id.
- Puspitasari, Dewi. 2012. *Strategi Pembelajaran Terpadu*. Yogyakarta : Familia.
- Riduwan. 2009. *Pengantar Statistika Sosial*. Bandung : Alfabeta. Cetakan ke – 3.
- Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Soedijarto. 2004. *Evaluasi Mutu hasil belajar*. Surakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta. Cetakan ke -15
- <http://lldikti7.ristekdikti.go.id/pengumumanDetail.php?id=23334>